

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan gambut mendapat perhatian besar, terutama untuk budidaya tanaman perkebunan dan pertanian lainnya. Pemanfaatan lahan gambut untuk pertanian sudah dilakukan sejak lama. Namun harus diketahui bahwa pemanfaatan lahan gambut memiliki resiko lingkungan, karena gambut sangat rentan mengalami degradasi. Perubahan kualitas fisik gambut akibat kebakaran diantaranya yaitu penurunan bobot isi tanah, peningkatan porositas total tanah, peningkatan kadar air kapasitas lapang dan peningkatan permeabilitas tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan beberapa sifat fisika tanah gambut meliputi bobot isi, kadar air kapasitas lapang, porositas total tanah dan permeabilitas tanah terbakar dan tidak terbakar pada Bulan Maret 2022 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat perbedaan sifat fisika tanah gambut setelah terbakar yaitu pada gambut terbakar (T) dan gambut tidak terbakar (TT) diantaranya bobot isi tergolong dalam kriteria yang sama yaitu rendah, porositas tergolong dalam kriteria yang sama yaitu sangat poros, kadar air kapasitas lapang tergolong dalam kriteria yang sama yaitu tinggi dan permeabilitas dengan kriteria lambat pada lahan terbakar dan tergolong dalam kriteria agak lambat pada lahan tidak terbakar.